

METODE DAKWAH TAPAK SUCI PUTERA MUHAMMADIYAH KEPADA PARA MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA TAHUN 2023

Rohmat Fauzi Wibowo; Dr.Mutohharun Jinan, M.Ag

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah
Surakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti metode dakwah yang digunakan Tapak Suci Putera Muhammadiyah kepada para mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta. Jenis penelitian ini menerapkan penelitian kualitatif. Pada penelitian ini menerapkan metode kualitatif yakni wawancara, serta dokumentasi. Jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan yang memfokuskan pada proses pengumpulan data dan informasi. Tempat untuk melakukan penelitian tersebut ialah di Tapak Suci Putera Muhammadiyah Unit 003 Universitas Muhammadiyah Surakarta. Subjek penelitian ini yakni Pengurus Tapak Suci Putera Muhammadiyah Unit 003 Universitas Muhammadiyah Surakarta yang terkhusus yaitu Departemen Al-Islam dan Kemuhammadiyah, serta Departemen Pendidikan dan Kepelatihan Anggota. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa Tapak Suci Putera Muhammadiyah Unit 003 Universitas Muhammadiyah Surakarta menggunakan cara berdakwah menurut Bapak Afnan Hadikusumo yang mengatakan cara berdakwah terdiri dari empat cara, yaitu bil-lisan, bil-hal, bil-tadwin, dan bil-hikmah. Dimana setiap cara berdakwahnya diimplementasikan pada kegiatan yang berbeda-beda.

Kata Kunci: Metode Dakwah, Tapak Suci, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Abstract

This research aims to examine the da'wah methods used by Tapak Suci Putera Muhammadiyah to students at the Muhammadiyah University of Surakarta. This type of research applies qualitative research. In this research, qualitative methods were applied, namely interviews and documentation. This type of research is field research which focuses on the process of collecting data and information. The place to conduct this research is at Tapak Suci Putera, Muhammadiyah Unit 003, Muhammadiyah University, Surakarta. The subject of this research is the Management of Tapak Suci Putera Muhammadiyah Unit 003 Muhammadiyah University of Surakarta, specifically the Department of Al-Islam and Muhammadiyah, as well as the Department of Member Education and Training. Based on the results of the research that has been carried out, this research can be concluded that Tapak Suci Putera Muhammadiyah Unit 003 Muhammadiyah University of Surakarta uses the method of preaching according to

Mr. Afnan Hadikusumo who said that the method of preaching consists of four ways, namely bil-lisan, bil-hal, bil-tadwin , and wisdom. Where each method of preaching is implemented in different activities.

Keywords: Da'wah Method, Tapak Suci, Muhammadiyah University of Surakarta

1. PENDAHULUAN

Muhammadiyah merupakan salah satu gerakan dakwah amar ma'ruf nahi munkar yang mana berkaidah islam dengan bersumber kepada Al-Qur'an dan Sunnah Rasul, yang didirikan oleh K.H. Ahmad Dahlan di Jogjakarta pada tanggal 8 Dzulhidjah 1330 Hijiriyah dengan bertepatan pada 18 November 1912 Masehi. Muhammadiyah banyak mengadakan gerakan-gerakan dakwah melalui dunia pendidikan. Dunia Pendidikan Muhammadiyah mengalami kemajuan yang pesat sejak berdirinya Muhammadiyah itu sendiri hingga saat ini. Pesatnya perkembangan pendidikan di Muhammadiyah sendiri dapat dilihat dari lembaga-lembaga dibawah naungan Muhammadiyah dan juga amal-usaha Muhammadiyah yang bergerak dalam bidang pendidikan¹.

Sebagai Pencak Silat Indonesia, organisasi beladiri Tapak Suci Putera Muhammadiyah mengabdikan dirinya pada Muhammadiyah, yang berperan serta mendidik dan membina manusia agar menjadi manusia yang beriman dan berkahlak, terampil, serta sehat secara jasmani dan rohani. Seperti mottonya sendiri yaitu "Dengan Iman dan Akhlak Saya Menjadi Kuat, serta Tanpa Iman dan Akhlak Saya Menjadi Lemah". Tapak suci juga membentuk mental yang kuat pada setiap diri seseorang maun membentuk mental secara kolektif. Pendidikan Muhammadiyah dapat memberikan tawaran pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai agama sebagaimana disebutkan dalam keyakinan dan cita-cita

¹ Zarro, M., Yunani., Dhita, A.N. (2020). "Muhammadiyah sebagai Gerakan Islam dan Pendidikan." Vol 9, Hal.62

muhammadiyah. Pendidikan Muhammadiyah tidak hanya didukung dengan mata kuliah intrakurikuler saja, akan tetapi terdapat juga pada ekstrakurikuler, salah satunya adalah dalam Tapak Suci Putera Muhammadiyah.

Tapak Suci Putera Muhammadiyah merupakan bagian yang penting dalam Persyarikatan Muhammadiyah. Tapak Suci Putera Muhammadiyah dapat mengambil andil yang besar dalam pergerakan dan juga langkah dalam kemajuan Persyarikatan Muhammadiyah. Tapak Suci biasanya ikut andil dalam menjadikan dirinya sebagai Unit Kegiatan Mahasiswa yang ruang lingkungannya didalam Universitas Muhammadiyah dimanapun itu, Dan juga menjadi bagian dalam mendidik karakter dan juga menjadi wadah untuk para mahasiswa agar bisa menjadi kader persyarikatan yang militan.²

Universitas Muhammadiyah Surakarta adalah salah satu Universitas di Surakarta yang mana organisasi beladiri Tapak Suci Putera Muhammadiyah masuk kedalam unit kegiatan mahasiswa, yang dibentuk oleh para kader terdahulu yang meminta agar rektor memberikan SK dan menjadikannya sebagai salah satu Ortom Muhammadiyah yang bergerak dalam bidang pencak silat. Dari kegiatan yang diadakan Tapak Suci Putera Muhammadiyah memberikan warna baru dalam pembentukan sikap atau mental para mahasiswa, terlihat setelah para mahasiswa yang mengikuti organisasi tapak suci sendiri yang mana pada saat mengikuti kejuaraan dapat memberikan sebuah kemenangan dan juga mengharumkan nama Universitas Muhammadiyah Surakarta itu sendiri.

Tapak Suci Putera Muhammadiyah menjadi salah satu unit kegiatan mahasiswa sekaligus juga menjadi ortom atau menjadi anak dari Muhammadiyah itu sendiri, adapun demikian Tapak Suci Putera Muhammadiyah yang berada di Universitas Muhammadiyah Surakarta menjadi salah satu bagian yang sangat penting dalam menjadikan mahasiswa sebagai Kader Muhammadiyah yang berkompeten dan

² Jamaludin, "jurnal Jurnal Peran Organisasi Perguruan Seni Bela Diri Tapak Suci Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam.", Vol 6 No 2 (2019): ISTIQRA'

militan, terlihat dari kegiatan-kegiatan yang selalu diadakan oleh Tapak Suci itu sendiri yang memiliki tujuan untuk menjadikan mahasiswa sebagai kader yang bermanfaat bagi umat dan memberikan sebuah perubahan untuk kedepannya.³

Salah satu pembelajarannya, Tapak Suci kini telah menjangkau wawasan nasional dan internasional. Sebagai wujud kiprah Tapak Suci dalam menjangkau wawasan Nasional dan Internasional Universitas menjadi salah satu wadah yang dimana terdapat banyak mahasiswa yang mampu bersaing dalam berwawasan maupun dalam bidang prestasi, Tapak Suci Putera Muhammadiyah juga memberikan sebuah wawasan yang pada hasil akhirnya para mahasiswa menyebar luaskan dakwah kepada para masyarakat dengan melalui seni beladiri yang didalamnya terdapat ajakan untuk bermuhammadiyah.

Adanya Tapak Suci menjadi wadah sarana dari adanya semangat bela agama, semangat yang menunjukkan betapa telah terpatri keterpaduan antara bela agama dan bela bangsa yang pada awal kegiatan dakwah para ulama memasukkan unsur pengajaran beladiri dalam dakwahnya, adapun yang kita lihat saat ini banyak sekali beladiri yang kurang dalam memasukkan unsur pengajaran Agama Islam didalamnya, Tapak Suci menjadi salah satu beladiri yang memasukkan unsur agama didalamnya agar siapapun yang ikut bisa mengambil sebuah pembelajaran lengkap. Beladiri Tapak Suci Putera Muhammadiyah tidak lepas dari dakwah, Dakwah adalah kegiatan amar ma'ruf nahi munkar. Kegiatan dakwah dapat diterapkan dalam bentuk olahraga. Salah satu olahraga yang digemari dikalangan remaja yaitu Pencak Silat. Pencak Silat dapat digunakan sebagai media dakwah. oleh karena itu dakwah sangat penting dalam mencapai suatu agama islam yang baik dan benar, kewajiban

³ Hasna' Huwaida," Pendidikan Tauhid dalam Kegiatan Tapak Suci Putera Muhammadiyah (Studi Lapangan di Padepokan Bina Menggala Tapak Suci Pimda 04 Jember)." Volume: 2, Nomor 1, 202, Hal: 38-50

dakwah merupakan sesuatu yang tidak mungkin dihindarkan dari kehidupan sehingga sangat melekat pada pengakuan diri sebagai umat Islam⁴.

Dakwah sebagai bahasa yang universal, ternyata tidak hanya dapat dilakuakn dari ruangan, yang identik dengan pakaian formal seperti baju kurung dan baju koko. Dakwah kali ini dilakukan dengan memadukan dakwah itu sendiri dengan seni beladiri. Tapak Suci Putera Muhammadiyah adalah salah satu Perguruan Pencak Silat yang tergabung dalam Ikatan Pencak Silat Indonesia yang disingkat dengan nama IPSI. Pada awal berdirinya IPSI, Tapak Suci adalah salah satu dari sepuluh perguruan Historis IPSI. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sekaligus bagaimana model tabligh yang diterapkan oleh Perguruan Tapak Suci Putera Muhammadiyah melalui unsur-unsur, aktifitas, dan model meode tabligh yang terkandung dalam kegiatan-kegiatan keagamaan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu dengan memaparkan segala sesuatu yang erat hubunbannya dengan masalah yang diteliti, menginterpretasikan data dan memecahkan masalah yang ada.⁵ Adapun penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran tentang fenomena sosial yang sistematis, faktual mengenai fakta-fakta terhadap model tabligh oleh Perguruan Tapak Suci Putera Muhammadiyah. Peneliti memadukan dengan pendekatan komunikasi persuasif dan efektif melalui langkah-langkah peneltian seperti observasi langsung terhadap kegiatan-kegiatan Perguruan Tapak Suci Putera Muhammadiyah. Selain itu, data-data lain yang peneliti gunakan adalah hasil wawancara dengan pihak terkait, seperti ketua, sekretaris, dan anggota kepengurus di Perguruan Tapak suci Putera

⁴ LU Ni'amah, T Pramayuni , “Jurnal Dakwah Dan Pencak Silat: Mengenalkan Islam Melalui Jalan Hikmah” Al-I'lam: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam.(2020)

⁵ Subandi, Jurnal” Deskripsi Kualitatif Sebagai Satu Metode dalam Penelitian Pertunjukan.”, Volume 11, No.2

Muhammadiyah, dan ditunjang oleh tinjauan pustaka⁶. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada model tabligh dalam Perguruan Tapak suci Putera Muhammadiyah dapat dilihat dari kegiatan, materi moedel, model metode serta model komunikasi yang terjadi dalam aktifitas tabligh Perguruan Tapak suci Putera Muhammadiyah. dalam hal ini dakwah tidak bisa lepas dari pengajaran yang disebarluaskan ke seluruh masyarakat, terutama dalam dakwah yang dilakukan oleh Muhammadiyah yang mengajak dalam kebaikan serta untuk mewujudkan masyarakat yang sebenar-benarnya untuk hidup dijalan Allah.

Kampus menjadi salah satu tempat yang tepat untuk memberikan pengajaran atau memasukkan unsur dakwah kepada para mahasiswa, melihat dengan kondisi yang ada bahwa bisa kita ketahui terdapat beberapa kampus yang kurang dalam memberikan pengajaran tentang bagaimana cara berdakwah yang baik dan dapat diterima oleh masyarakat luas, adapun peran tapak suci sendiri sebagai unit kegiatan mahasiswa yang menjadi wadah untuk meningkatkan kualitas diri sebagai persiapan untuk mendakwahkan ajaran islam secara luas.

Pencak Silat merupakan warisan budaya nusantara yang perlu dilestarikan. Ada beberapa perguruan pencak silat yang tersebar di seluruh Indonesia, dan salah satunya Pencak Silat Tapak Suci Putera Muhammadiyah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan sejarah Pencak silat Tapak Suci sebagai bagian dari organisasi otonom Muhammadiyah di Indonesia⁷.

Muhammad Adam Ilham Mizani proses dinamika jalan dakwah Maju mundurnya muhammadiyah terletak pada bagaimana proses perkaderan yang dilakukan baik di lembaga pendidikan ataupun organisasi otonom (ORTOM) itu sendiri. Perguruan

⁶Sanhari, Sanhari (2016) Model Tabligh “Perguruan Tapak Suci Putera Muhammidyah (Studi Dekriptif Perguruan Tapak Suci Putera Muhammdiyah Desa Gardu Sayang Kecamatan Cislak Kabupaten Subang)”. Diploma thesis, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

⁷ Hadiana, O., Subarjah, H., Ma'mun, A., Mulyana, M., Budi, DR, & Rahadian, A. (2022). “Pencak Silat Tapak Suci: Tinjauan dalam Perspektif Sejarah Organisasi Otonom Muhammadiyah di Indonesia.”

tinggi muhammadiyah (PTM) khususnya lembaga Pengembangan Pondok Al-Islam dan Kemuhammadiyah (LPPIK) dan Kabagmawa menjadi wadah strategis untuk melakukan proses kaderisasi pada organisasi mahasiswa (ORMAWA). Dengan tujuan bisa mentranmisikan dakwah pada seluruh mahasiswa dan khususnya kader untuk menjadi kader emas generasi milenial dengan melalui serangkaian program dakwah terancang dan berkemajuan.

Dilihat dari pernyataan diatas, penulis tertarik untuk mendeskripsikan tentang cara dakwah yang diberikan kepada para mahasiswa yang baru masuk di Tapak Suci Universitas Muhammadiyah Surakarta. Untuk itu, penulis mencoba menyusun penelitian dengan judul “METODE DAKWAH TAPAK SUCI PUTERA MUHAMMADIYAH KEPADA PARA MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA TAHUN 2023”.

2. METODE

2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menerapkan penelitian kualitatif, yaitu metodologi penelitian dan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif menerapkan metode kualitatif yakni wawancara, serta dokumentasi. Maka dari itu jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan yang memfokuskan pada proses pengumpulan data dan informasi. Dengan tujuan untuk mendeskripsikan cara-cara berdakwah Tapak Suci Putera Muhammadiyah yang sesuai dengan ajaran Agama Islam⁸.

2.2 Desain Penelitian

Berlandaskan permasalahan yang muncul pada penelitian ini menerapkan penelitian deskriptif. Penulis memilih metode penelitian deskriptif sebab sebagai untuk memahami peristiwa-peristiwa di sekitar, seperti tingkah laku, persepsi atau

⁸ Sugiyono. “*Metode Penelitian Kuantitatif*”, Kualitatif dan R&D. (Bandung ,2016)

pandangan, dan lain-lain. Hal ini dilakukan dengan menggunakan metodologi ilmiah yang beragam untuk dituangkan ke dalam kata-kata dan bahasa⁹.

2.3 Tempat dan Subjek Penelitian

Tempat untuk melakukan penelitian tersebut ialah di Tapak Suci Putera Muhammadiyah Unit 003 Universitas Muhammadiyah Surakarta dan yang menjadi subjek penelitian ini yakni Pengurus Tapak Suci Putera Muhammadiyah Unit 003 Universitas Muhammadiyah Surakarta yang terkhusus yaitu Departemen Al-Islam dan Kemuhammadiyah, serta Departemen Pendidikan dan Kevelatihan Anggota.

2.4 Sumber Penelitian

Data Primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, data primer biasanya diperoleh dengan wawancara yang menggunakan semua metode pengumpulan data wawancara. Dimana penulis mendapatkan data penelitian langsung dari departemen Al-Islam dan Kemuhammadiyah, serta Departemen Pendidikan dan Kevelatihan Anggota Tapak Suci Unit 003 Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Data sekunder yaitu data yang didapat penulis dalam bentuk yang sudah jadi, dibuat dan dikumpulkan oleh orang lain. data tersebut berupa jurnal, buku, dan lain-lain.

2.5 Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara ialah suatu cara untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab atau percakapan kepada subjek penelitian mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian.¹⁰ Dalam penelitian ini mewancarai Departemen Al-Islam dan Kemuhammadiyah, serta Departemen Pendidikan dan Kevelatihan

⁹ Moleong, L. J. (2017).” Metode Penelitian Kualitatif.” Bandung: PT. Remaja. Rosdakarya.
Ritzer, G. (2003). Teori Sosial Postmodern.

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 130.

Anggota dan juga Mahasiswa yang menjadi anggota Tapak Suci Putera Muhammadiyah unit 003 Universitas Muhammadiyah Surakarta.

b. Dokumentasi

Dokumentasi ialah suatu cara untuk menambah keterangan / informasi melalui hasil wawancara dan observasi. Dokumentasi bisa berupa surat, gambar / foto, atau catatan yang lain yang berhubungan dengan penelitian yang diteliti.¹¹

c. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.¹² Menurut Nana Sudjana observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.¹³

Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti yang luas, observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilaksanakan baik secara langsung maupun tidak langsung.¹⁴

2.6 Metode Analisis Data

Analisis data bermakna proses pengumpulan data secara sistematis supaya lebih mudah untuk ditarik kesimpulan. Data yang dimaksud adalah data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Tahapan dalam menganalisis data sebagai berikut :

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal hal pokok, menghilangkan hal yang tidak berkaitan, memfokuskan hal penting dari data yang

¹¹ Ahmad Tanzeh, "*Pengantar Metode Penelitian*" (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 184.

¹² Abdurrahman Fatoni, "*Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*" (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 104.

¹³ Nana Sudjana, "*Penelitian dan Penilaian*" (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm. 84.

¹⁴ Singarimbun Masri dan Efendi Sofran, "*Metode Penelitian Survey*" (Jakarta: LP3ES, 1995), hlm. 46

diperoleh supaya lebih sistematis dan jelas. Hal ini bertujuan untuk mempermudah dan memberi gambaran yang jelas untuk mencari data selanjutnya jika diperlukan.¹⁵

b. Menyajikan Informasi/data

Penyajian data dilakukan untuk meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Dengan demikian peneliti dapat menguasai data dan tidak terbenam dengan setumpukan data. Penyajian data bisa dalam bentuk matriks, grafik, teks, tabel, narasi dan bisa dalam bentuk lainnya yang bisa mudah dipahami.¹⁶

c. Triangulasi

Triangulasi data adalah suatu cara mendapatkan data yang benar-benar absah dengan menggunakan metode ganda. Triangulasi juga diartikan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu diluar data yang diperoleh sendiri untuk pengecekan dan pembanding terhadap data tersebut.

d. Menarik Kesimpulan

Penarikan simpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Metode yang digunakan adalah triangulasi, yaitu pendekatan yang dilakukan guna menemukan lebih banyak prespektif terkait data yang ditemukan. Simpulan biasanya disajikan dalam bentuk teks deskriptif dengan pedoman kajian penelitian.¹⁷ Simpulan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengajaran cara berdakwah yang baik kepada para mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta yang baru masuk di Tapak Suci Unit 003 Universitas Muhammadiyah Surakarta.

2.7 Uji Keabsahan Data

Uji validasi data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi data adalah suatu cara mendapatkan data yang benar-benar absah dengan

¹⁵ Imam Gunawan, Ppt, “ *Metode Penelitian Kualitatif* ”. UM Malang, Slide 12

¹⁶ *Ibid*, slide 13

¹⁷ *Ibid*, slide 14

menggunakan metode ganda. Triangulasi juga diartikan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu diluar data yang diperoleh sendiri untuk pengecekan dan pembanding terhadap data tersebut.¹⁸ Triangulasi data dalam penelitian ini meliputi :

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti mengecek kembali informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber informasi adalah Kepala Sekolah, Staff Media Sosial, yang dari beliau akan diperoleh data.

b. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu berkaitan dengan jumlah pengamatan yang dilakukan. Dalam observasi tidak hanya dilakukan sekali saja karena sifat dan perilaku manusia berubah ubah, maka untuk mengetahuinya diperlukan pengamatan yang berkala.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Metode Dakwah Tapak Suci Putera Muhammadiyah Unit 003 Kepada Para Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta

Tapak Suci sebagai Organisasi Otonom Muhammadiyah yang bergerak di bidang pencak silat perlu melakukan kaderisasi untuk melanjutkan misi dakwah Muhammadiyah. Begitupula Tapak Suci Putra Muhammadiyah Unit 003 UMS yang dalam dakwahnya menggunakan metode dakwah Muhammadiyah sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Afnan Hadikusumo, P.Ua. selaku Ketua Umum Pimpinan Pusat Tapak Suci Putera Muhammadiyah yakni dakwah bil lisan, dakwah bil hal, dakwah bit tadwin, dan dakwah bil hikmah. Sasaran utama dakwah yang dilakukan oleh Tapak Suci Unit 003 UMS adalah para mahasiswa dalam rangka agenda pengkaderan, seperti yang disampaikan oleh saudara Hikari Aufa Rofiqi: “Tujuan

¹⁸ Bachtiar S. Bachi, “Meyakinkan Validitas Data melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif”. Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol.10, No.1, April 2010 (46-62)

diadakannya perkerutan anggota Tapak Suci UMS untuk mahasiswa baru ialah sebagai ajang regenerasi, pengkaderan, dan sebagai ajang mencari penerus, dengan menggunakan system pengkaderan yang komunikatif, afektif, dan religiusitas dengan tidak meninggalkan nilai-nilai ajaran islam.”

Dalam pelaksanaannya, Tapak Suci Unit 003 UMS menerapkan metode dakwah Muhammadiyah sebagai berikut :

A. Bil Lisan

Tapak Suci mengajarkan untuk menyebarluaskan dakwah dengan berbagai cara, bukan hanya dengan seni bela diri saja. Oleh karena itu, para pesilat Tapak Suci Unit 003 diajarkan untuk menyebarluaskan dakwah dengan lisannya sebagaimana yang disampaikan oleh Wildan Ahyanudin : “Bil Lisan dalam Tapak Suci Unit 003 UMS contohnya melalui kultur yang sudah lama melekat di Tapak Suci UMS yaitu dengan mengajak dalam kebaikan seperti ajakan sholat berjamaah, mengajak tadarus dan diskusi setelah Latihan, kultum, dan mengikuti kajian bulanan”. Hal tersebut senada dengan ungkapan Laili Nabila¹⁹ : “Tapak Suci Putera Muhammadiyah adalah organisasi otonom di lingkungan Muhammadiyah yang beraqidah Islam, bersumber pada Al-Qur'an dan As-sunnah.”

Program kerja Tapak Suci Unit 003 UMS yang menggunakan metode dakwah bil-lisan yakni :

1. Kajian Bulanan

Kajian Bulanan disampaikan dalam bentuk ceramah oleh pemateri kepada para jamaah yang terdiri dari anggota Tapak Suci UMS maupun peserta secara umum. Pada akhir kajian diadakan sesi tanya jawab sehingga pada kajian bulanan ini tidak hanya terjadi komunikasi satu arah akan tetapi komunikasi dua arah antara pemateri dan jamaah. Kajian bulanan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan AIK (al-islam

¹⁹ Wawancara dengan Laili Nabila (2023), sebagai Sekertaris Departemen Keislaman dan Kemuhammadiyah

dan kemuhammadiyah) sebagai bekal para anggota Tapak Suci untuk berdakwah secara lebih luas.

2. Tadarus dan Diskusi

Tadarus Al-Quran dilaksanakan pada setiap latihan setelah sholat maghrib dengan membaca Al-Quran secara bersama-sama dan bergantian untuk meningkatkan kemampuan para anggota dalam membaca Al-Quran. Setelah membaca Al-Quran, anggota Departemen Keislaman dan Kemuhammadiyah yang bertugas menyampaikan materi tentang AIK yang selanjutnya didiskusikan secara bersama-sama dengan para anggota. Pada sesi diskusi, seluruh peserta diperbolehkan untuk mengajukan pertanyaan dan pendapat maupun jawaban atas pertanyaan yang diajukan sehingga terjadi komunikasi dua arah antar sesama apeserta diskusi. Salah satu tujuan dari diadakannya diskusi ini untuk melatih para anggota Tapak Suci agar berani mengemukakan pendapat dan berpikir kritis.

3. Kultum Setelah Latihan Wajib

Kultum setelah latihan wajib disampaikan oleh salah satu anggota Tapak Suci kepada anggota yang mengikuti latihan wajib sesuai dengan tema yang telah ditentukan sebelumnya.

Tujuan dari kultum ini adalah untuk melatih anggota Tapak Suci agar berani berbicara di depan umum dan untuk menambah wawasan AIK bagi anggota Tapak Suci yang hadir.

4. Darul Arqam Dasar

Darul Arqam Dasar merupakan suatu rangkaian kegiatan pengkaderan yang di dalamnya terdapat penyampaian materi keislaman, kemuhammadiyah, keorganisasian, dan ketapaksucian yang disampaikan oleh pemateri. Didalam penyampaian materi terdapat sesi tanya jawab antara pemateri dan peserta, serta sesi forum group discussion (FGD) antara peserta dan fasilitator.

Kegiatan ini dilaksanakan setelah adanya penerimaan mahasiswa baru pada awal tahun ajaran baru. Darul Arqam Dasar ini diadakan sebagai forum pengenalan Tapak Suci Unit 003 UMS kepada calon anggota baru.

B. Bil Hal

Dakwah bil-hal dalam Tapak Suci Unit 003 UMS mengambil pola dakwah Muhammadiyah yang tersampaikan secara tidak langsung oleh masyarakat seperti pendirian PKU, sekolah, panti asuhan, dan amal usaha yang lain, sebagai bukti eksistensi dakwah Muhammadiyah. Dalam Tapak Suci Unit 003 UMS, dakwah yang disampaikan secara tidak langsung berupa kegiatan-kegiatan yang mendukung eksistensi Tapak Suci sebagai gerakan dakwah Muhammadiyah yang bergerak di bidang pencak silat.

Program kerja Tapak Suci Unit 003 UMS yang menggunakan metode bil-hal yakni:

1. Display

Display merupakan kegiatan yang menampilkan rangkaian gerak seni pencak silat oleh para anggota Tapak Suci Unit 003 UMS yang terpilih untuk tampil di suatu acara. Tujuan diadakan Display adalah untuk mengenalkan Tapak Suci Unit 003 UMS kepada para audien secara umum, dan sebagai wadah untuk melatih kepercayaan diri para anggota Tapak Suci Unit 003 UMS. Dengan demikian, display adalah salah satu upaya untuk memperkuat eksistensi Tapak Suci Unit 003 UMS sebagai gerakan dakwah Muhammadiyah.

2. Latihan wajib

Latihan Wajib merupakan kegiatan inti di Tapak Suci sebagai salah satu perguruan pencak silat. Dalam Latihan Wajib, terdapat beberapa aspek yang diajarkan oleh para pelatih kepada siswa yakni keilmuan pencak silat, penguatan fisik, teknik praktis, serta pembentukan mental dan karakter. Selain sebagai wadah kepelatihan untuk para anggota, Latihan Wajib merupakan bentuk eksistensi Tapak Suci Unit 003 UMS sebagai gerakan dakwah Muhammadiyah di lingkup kampus dan masyarakat secara umum.

3. Training Center

Training Center merupakan kegiatan latihan rutin untuk anggota Tapak Suci Unit 003 UMS yang berfokus pada bidang keatletan dan prestasi untuk menunjang eksistensi Tapak Suci UMS di lingkup kampus sebagai Unit Kegiatan Mahasiswa, dan di lingkup masyarakat sebagai salah satu Organisasi Otonom Muhammadiyah yang membawa misi dakwah Muhammadiyah.

4. Kejuaraan

Terdapat 3 jenis kejuaraan yang dimaksud pada pembahasan ini. Pertama, kejuaraan internal bernama Kejuaraan Antar Fakultas yang diselenggarakan dan diikuti oleh anggota Tapak Suci Unit 003 UMS. Kedua, kejuaraan internal bernama Turnamen Tapak Suci yang diselenggarakan oleh Tapak Suci Unit 003 UMS dan diikuti oleh seluruh peserta dari perwakilan Pimpinan Daerah Tapak Suci se-Jawa Tengah. Ketiga, kejuaraan eksternal yang diselenggarakan oleh pihak luar dan Tapak Suci UMS sebagai partisipan dalam kejuaraan tersebut.

Tujuan dari adanya kejuaraan ini adalah sebagai evaluasi dari latihan yang sudah dilakukan oleh para atlet dengan melihat sejauh mana perkembangan yang sudah dicapai, serta sebagai wujud eksistensi Tapak Suci Unit 003 UMS kepada masyarakat umum.

C. Bit Tadwin

Dakwah bit-tadwin yang diterapkan oleh Tapak Suci Unit 003 UMS yakni melalui Pesan Tausiyah berupa pamflet yang berisi tentang aspek-aspek keislaman dan kemuhammadiyah, cerita motivasi kehidupan, dan juga sudut pandang Muhammadiyah mengenai permasalahan tertentu. Pamflet tersebut disebarluaskan melalui media sosial yakni Instagram dan WhatsApp agar sasaran dakwah yang dijangkau bisa lebih luas dan masif. Tujuan dari Pesan Tausiyah ini adalah untuk memberikan wawasan kepada para mahasiswa baru dan masyarakat secara umum yang tidak dapat dipisahkan dari media sosial di era digital ini.

D. Bil Hikmah

Dakwah bil-hikmah dalam Tapak Suci Unit 003 UMS lebih menekankan pada aspek keteladanan yang melibatkan perilaku dan tindakan yang mencerminkan nilai-nilai Keislaman dan Kemuhammadiyah dalam konteks kegiatan pencak silat. Implementasi metode dakwah bil-hal dalam Tapak Suci Unit 003 UMS terangkai dalam agenda kegiatan seperti Anjangsana AUM, Latihan Kader Pimpinan Tapak Suci (LKPTS), dan Ujian Kenaikan Tingkat. Sebagaimana yang disampaikan oleh Dzakiy Arribath²⁰: “Dakwah dalam perbuatan yang di implementasikan Tapak Suci Unit 003 UMS seperti kegiatan Anjangsana AUM, dalam kegiatan ini diikuti oleh para anggota Tapak Suci Unit 003 UMS baik dari mahasiswa lama hingga mahasiswa baru.”

Program kerja Tapak Suci Unit 003 UMS yang menggunakan metode bil-hikmah yakni :

1. Ujian Kenaikan Tingkat

Ujian Kenaikan Tingkat merupakan kegiatan yang diadakan oleh pengurus Tapak Suci Unit 003 UMS yang diikuti oleh para anggota sebagai kegiatan evaluasi untuk para siswa setelah melalui proses latihan selama sekurang-kurangnya 6 bulan.

Dakwah bil-hikmah pada Ujian Kenaikan Tingkat terangkum dalam konsep acara yang dibuat oleh para pelatih. Konsep acara tersebut mengkondisikan para siswa peserta ujian agar selalu memegang teguh nilai-nilai keteladanan dalam konteks pencak silat seperti keberanian, tanggungjawab, profesionalitas, kedisiplinan, dan spiritualitas.

Tujuan utama diadakan ujian kenaikan tingkat ini adalah untuk membentuk karakter anggota Tapak Suci yang memegang teguh nilai-nilai keteladanan.

2. Latihan Kader Pimpinan Tapak Suci (LKPTS)

²⁰ Wawancara dengan Dzaky Arribath (2023), sebagai ketua Departemen Keislaman dan Kemuhammadiyah.

Latihan Kader Pimpinan Tapak Suci merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh Tapak Suci Unit 003 UMS sebagai tempat untuk para siswa yang sudah memiliki tingkatan tertinggi untuk melanjutkan ke jenjang kader atau pelatih yang ditandai dengan sabuk biru.

Dakwah bil-hikmah pada program LKPTS terkonsep dalam rencana program latihan sekurang-kurangnya selama 3 bulan yang dibuat oleh para pelatih. Rencana program latihan tersebut dibuat agar para peserta dapat meneladani nilai-nilai kepemimpinan sebagai bekal untuk menjadi seorang kader atau pelatih yang bertanggungjawab atas kelangsungan dakwah Tapak Suci. Materi yang disampaikan kepada para peserta LKPTS terdiri dari beberapa aspek seperti keilmuan Tapak Suci, ketahanan fisik, ideology, dan spiritualitas. Tujuan dari diselenggarakannya Latihan Kader Pimpinan Tapak Suci yaitu membentuk kader atau pelatih Tapak Suci yang kompeten dan berkarakter serta mempunyai jiwa kepemimpinan dan keteladanan.

3. Anjangsana AUM

Anjangsana AUM merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh Tapak Suci Unit 003 UMS berupa kunjungan ke salah satu Amal Usaha Muhammadiyah (AUM). Salah satu AUM yang pernah dikunjungi oleh Tapak Suci Unit 003 UMS adalah Panti Asuhan Keluarga Yatim (PAKYM) Surakarta. Pada kunjungan tersebut diawali sesi diskusi dan tanya jawab seputar panti asuhan, seperti sejarah berdirinya, pengelolaan, perkembangan, kendala, dan sebagainya. Adapun sesi kedua berupa penyerahan donasi dari Tapak Suci Unit 003 UMS kepada pihak pengurus panti asuhan.

Tujuan dari Anjangsana AUM adalah untuk melatih para anggota Tapak Suci Unit 003 UMS agar lebih mempedulikan Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) yang ada disekitarnya. Dengan demikian, para anggota Tapak Suci Unit 003 UMS diharapkan dapat menghidup-hidupi Muhammadiyah di tempat tinggalnya masing-masing.

4. PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan tentang cara-cara dakwah Tapak Suci Putera Muhammadiyah Unit 003 Universitas Muhammadiyah Surakarta, peneliti menyimpulkan bahwa Tapak Suci Putera Muhammadiyah Unit 003 Universitas Muhammadiyah Surakarta menggunakan cara berdakwah menurut Bapak Afnan Hadikusumo yang mengatakan cara berdakwah terdiri dari empat cara, yaitu *bil lisan*, *bil hal*, *bil tadwin*, dan *bil hikmah*. Dimana setiap cara berdakwahnya diimplementasikan pada kegiatan yang berbeda-beda. Yang pertama *bil lisan* Tapak Suci Putera Muhammadiyah Unit 003 Universitas Muhammadiyah Surakarta mengimplementasikan dalam kegiatan Kajian bulanan, tadarus dan diskusi setelah Latihan, kultum setelah Latihan, dan Darul Arqam Dasar. Yang kedua *bil hal* Tapak Suci Putera Muhammadiyah Unit 003 Universitas Muhammadiyah Surakarta mengimplementasikan dalam kegiatan Latihan Wajib, *Training Center*, Display, Kjuaraan. Yang ketiga *bit tadwin* Tapak Suci Putera Muhammadiyah Unit 003 Universitas Muhammadiyah Surakarta mengimplementasikan dalam kegiatan pesan tausiyah yang disebarakan melalui media social. Yang terakhir *bil hikmah* Tapak Suci Putera Muhammadiyah Unit 003 Universitas Muhammadiyah Surakarta mengimplementasikan dalam kegiatan Ujian Kenaikan Tingkat, Latihan Kader Pimpinan Tapak Suci (LKPTS), dan Anjangsana Amal Usaha Muhammadiyah (AUM).

DAFTAR PUSTAKA

- Hasna' Huwaida. "*Pendidikan Tauhid dalam Kegiatan Tapak Suci Putera Muhammadiyah (Studi Lapangan di Padepokan Bina Menggala Tapak Suci Pimda 04 Jember)*". Vol. 2 No. 1.
- Hadiana, dkk. 2022. "*Pencak Silat Tapak Suci: Tinjauan dalam Perspektif Sejarah Organisasi Otonom Muhammadiyah di Indonesia*".
- Jamaludin. 2019. "Jurnal Peran Organisasi Perguruan Seni Bela Diri Tapak Suci Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam.". Vol 6 No 2.

LU Ni'amah, T Pramayuani. 2020. "*Jurnal Dakwah Dan Pencak Silat: Mengenalkan Islam Melalui Jalan Hikmah*". Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Subandi. "Deskripsi Kualitatif Sebagai Satu Metode dalam Penelitian Pertunjukan.". Vol. 11 No.2.

Sanhari. 2016. "*Perguruan Tapak Suci Putera Muhammadiyah (Studi Dekriptif Perguruan Tapak Suci Putera Muhammadiyah Desa Gardu Sayang Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang)*". Diploma thesis, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Zarro, M., Yunani., Dhita, A.N. 2020. "*Muhammadiyah sebagai Gerakan Islam dan Pendidikan*". Vol 9.